

DAFTAR PUSTAKA

1. Amrun H, Moch dan Umiyah. (2005). "**Pengujian Antiradikal Bebas Difenilpikril Hudrazil (DPPH) Ekstrak Buah Kenitu (*Chrysaphyllum cainito* L) Dari Daerah Sekitar Jember**". Jurnal Ilmu Dasar Vol. 6 No. 2: 110-114.
2. Ditjen POM, 2008, **Farmakope Herbal**, Depkes RI Jakarta
3. Ditjen POM, 1980, **Materia Medika Indonesia**, Jilid IV., Depkes RI, Jakarta
4. Ditjen POM, 1995, **Materia Medika Indonesia**, Jilid VI, Depkes RI, Jakarta
5. Farnsworth, N.R., 1996, Biological and Phytochemical Screening Of Plants, **Journal Pharm, Sci.**, 55(3), 255-269
6. Harbone, J.B., 1996, **Metode Fitokimia**, terjemahan Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro, Penerbit ITB, Bandung
7. Heyne, K., "**Tumbuhan Berguna Indonesia, Cetakan Ke-1, Jilid 3**", Terjemahan Badan Litbang Kehutanan, Yayasan Saranawana Jaya, Departemen Kehutanan, Jakarta, 1987, Hal, 1458-1462
8. Heyne, K., "**Tumbuhan Berguna Indonesia, Cetakan ke-1, Jilid 2**", Terjemahan Badan Litbang Kehutanan, Yayasan Saranawana Jaya, Departemen Kehutanan, Jakarta, 1987, Hal, 2422
9. Hernani dan Mono Rahardjo. (2006). **Tanaman berkhasiat antioksidan**. Jakarta: Penerbit Swadaya
10. Kumaningsih, S. (2006). **Atioksidan Alami: Penangkal Radikal Bebas**. Jakarta: Penerbit Trubus Agrisarana
11. Kuncahyono, Ilham dan Sunardi. (2007). "**Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Belimbing wuluh (*Averrhoa Blimbi*, L.) Terhadap 1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl (DPPH)**", Seminar Nasional Teknologi

12. Moehd. Baga Kalie. “ **Bertanam Pepaya** ”. Jakarta: Edisi Revisi cetakan I-XX, Swadaya. Hal 23-30
13. Warisno., 2003. “ **Budi Daya Pepaya** ”. Yogyakarta: Kanisius. Hal 19-20



LAMPIRAN 1**TELAAH SENYAWA ANTIOKSIDAN PEPAYA (*Carica Papaya* (L.))****Varietas Biji Pepaya Bangkok dan Varietas Biji Pepaya Solo**

Gambar IV.1 Bagan telaah senyawa antioksidan Biji Pepaya Varietas Bangkok dan Varietas Solo

LAMPIRAN 2
HASIL DETERMINASI PEPAYA
(*Carica Papaya* (L.))



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, telp: (022) 251 1575, 250 0258; Fax (022) 253 4107

e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 162/II.CO2.2/PL/2013.
 Hal : Determinasi tumbuhan

22 Januari 2013.

Kepada yth.
 Pembantu Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No 42 B, Tarogong
 Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No.195/F.MIPA-UNIGA/D/XII/2012 tanggal 29 Desember 2012 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Devi Syafrianti (NPM : 2404111085), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Dilleniidae
Bangsa	: Violales
Nama suku / familia	: Caricaceae
Nama jenis / species	: <i>Carica papaya</i> L.
Sinonim	:
Nama umum	: Papaya, pawpaw, melon tree (Inggris), papaya, gedang(Sunda), Kates (Jawa).
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V. P.Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 314. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Commite Members)1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT.Eisai Indonesia., Jakarta. pp: 53. 3. Villegas, V.N.1992. <i>Carica papaya</i> L. In: Verheij, E.W.M. & Coronel, R.E.(eds.) : Plant Resources of South East – Asia o. 2 Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp.: 106 – 112. 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XVIII

LAMPIRAN 2**LANJUTAN**

Gambar IV.2 Hasil determinasi Pepaya (*Carica Papaya*, Linn)

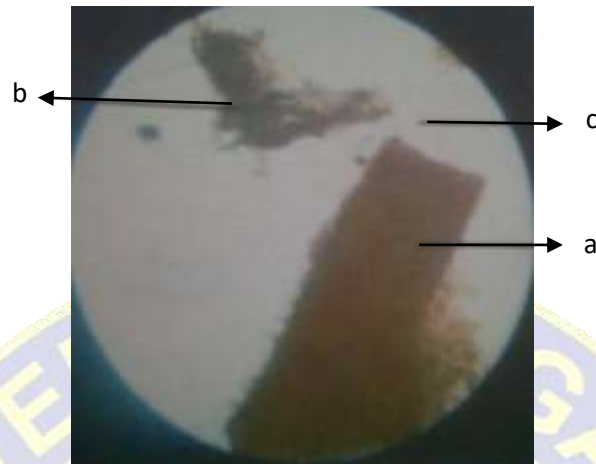
LAMPIRAN 3**MAKROSKOPIK PEPAYA (*Carica Papaya* (L.))**

Gambar IV.3 Makroskopik Buah Pepaya Varietas Bangkok



Gambar IV.4 Makroskopik Buah Pepaya Varietas Solo

LAMPIRAN 4

MIKROSKOPIK PEPAYA (*Carica Papaya* (L.))

Gambar IV.5 Mikroskopik Penampang Melintang Biji Pepaya varietas Bangkok (*Carica Papaya* Linn.)

Keterangan : a. Epidermis keping biji
b. Hablur kalsium oksalat
c. Parenkim arilus
Pembesaran 10 x 40

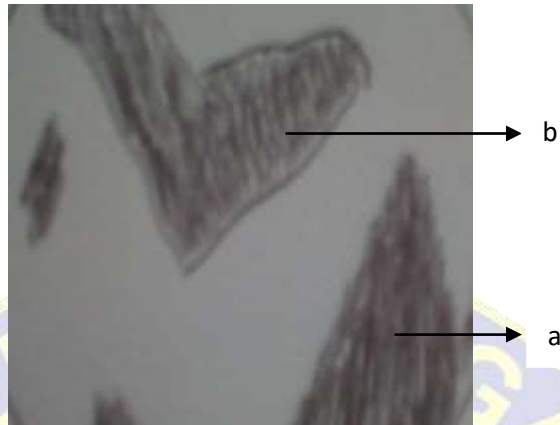


Gambar IV.6 Mikroskopik Serbuk Simplisia Biji Pepaya varietas Bangkok (*Carica Papaya* Linn.)

Keterangan : a. Epidermis keping biji
Pembesaran 10 x 40

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)



Gambar IV.7 Mikroskopik Penampang Melintang biji pepaya varietas Solo (*Carica Papaya*, Linn)

Keterangan : a. Epidermis biji keping
b. Parenkim arilus
Pembesaran 10 x 40



Gambar IV.8 Mikroskopik Serbuk Simplisia biji pepaya varietas Solo (*Carica Papaya*, Linn)

Keterangan : a. Epidermis Keping biji
Pembesaran 10 x 4

LAMPIRAN 5

PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK MUTU SIMPLISIA

Tabel IV.1

Hasil Pemeriksaan Karakteristik Mutu Serbuk Simplisia Biji Pepaya Varietas Bangkok dan Varietas Solo

Pemeriksaan	Hasil (%)	
	Biji pepaya varietas Bangkok	Biji pepaya varietas Solo
Kadar air	6,6%	6,63%
Kadar abu total	11%	9%
Kadar abu larut air	6,3%	4%
Kadar abu tidak larut asam	1%	2%
Kadar sari larut air	2%	2,2%
Kadar sari larut etanol	2,2%	2,4%
Susut pengeringan	9,04%	9,56%

LAMPIRAN 6
PENAPISAN FITOKIMIA

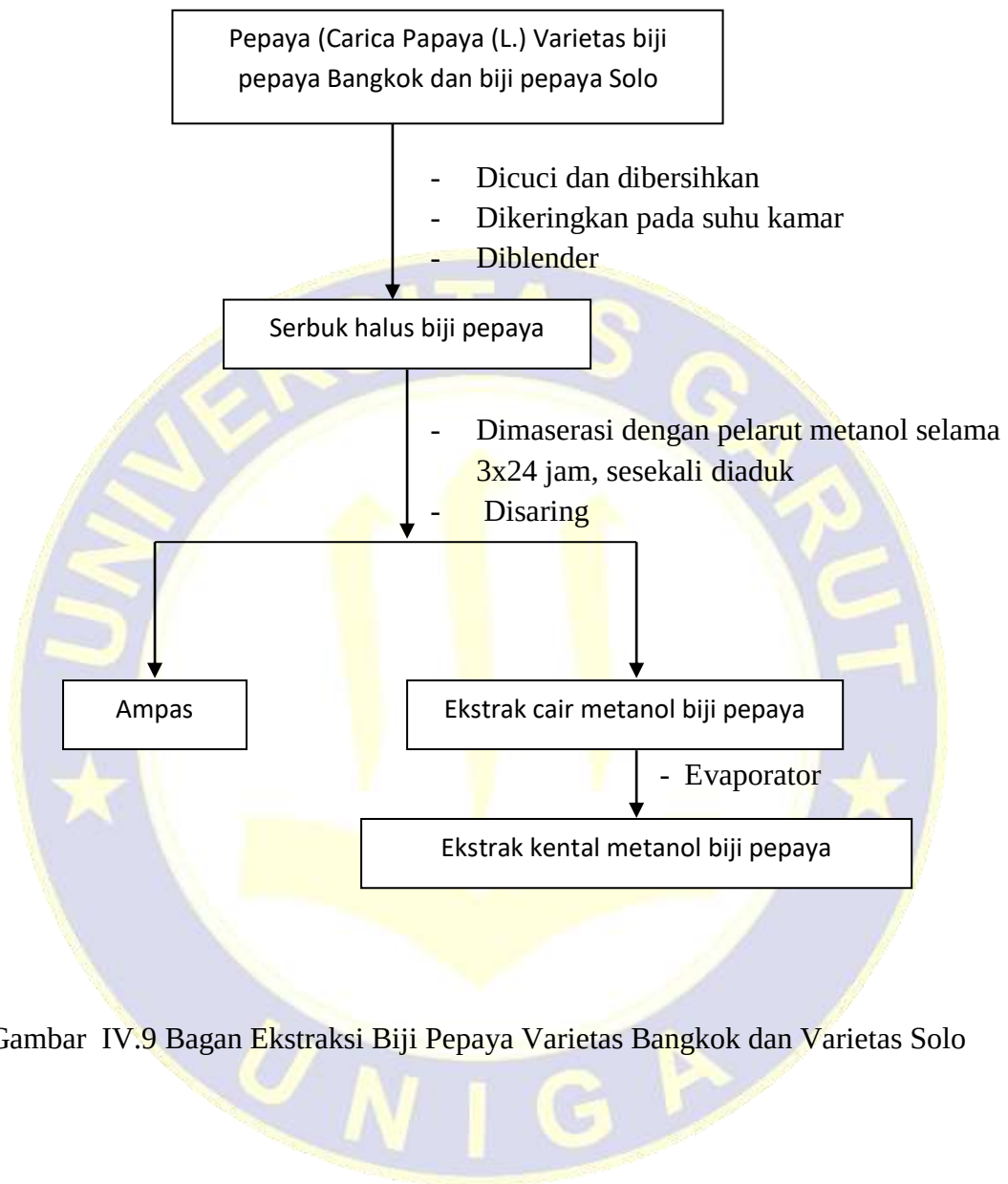
Tabel IV.2

**Hasil Penapisan Fitokimia Terhadap Serbuk simplisia dan Ekstrak Metanol, minyak
Biji Pepaya Varietas Bangkok dan Varietas Solo**

Golongan	Hasil Serbuk Simplisia		Hasil Ekstrak Metanol		Hasil Minyak	
	Varietas Bangkok	Varietas Solo	Varietas Bangkok	Varietas Solo	Varietas Bangkok	Varietas Solo
Alkaloid	+	+	+	+	+	+
Flavonoid	-	-	-	-	-	-
Saponin	+	+	+	+	+	+
Tanin	+	+	+	+	+	+
Steroid/Triterpenoid	-	-	-	-	-	-

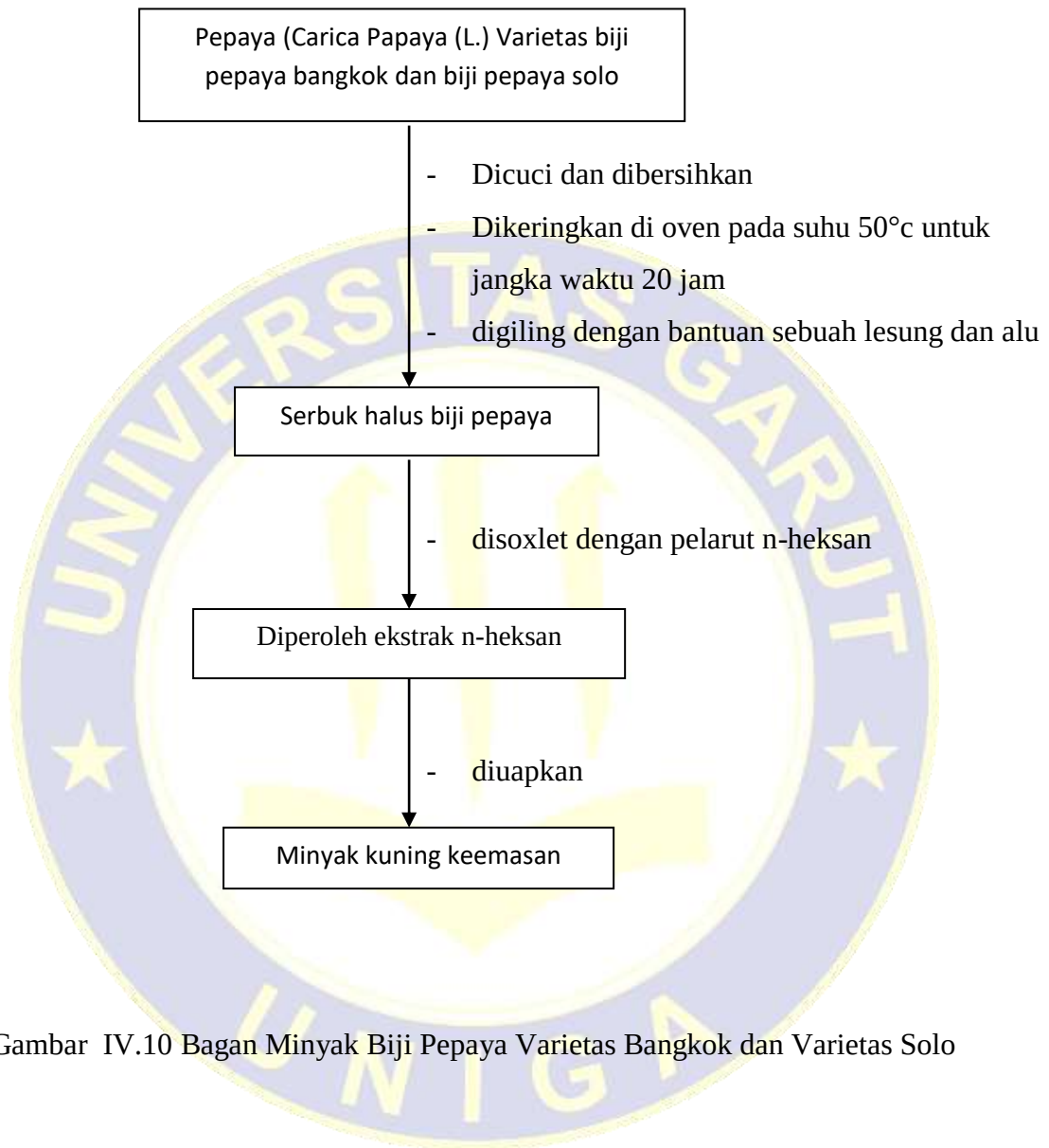
Keterangan: + = terdeteksi
 - = tidak terdeteksi

LAMPIRAN 7
EKSTRAKSI BIJI PEPAYA



Gambar IV.9 Bagan Ekstraksi Biji Pepaya Varietas Bangkok dan Varietas Solo

LAMPIRAN 8
MINYAK BIJI PEPAYA



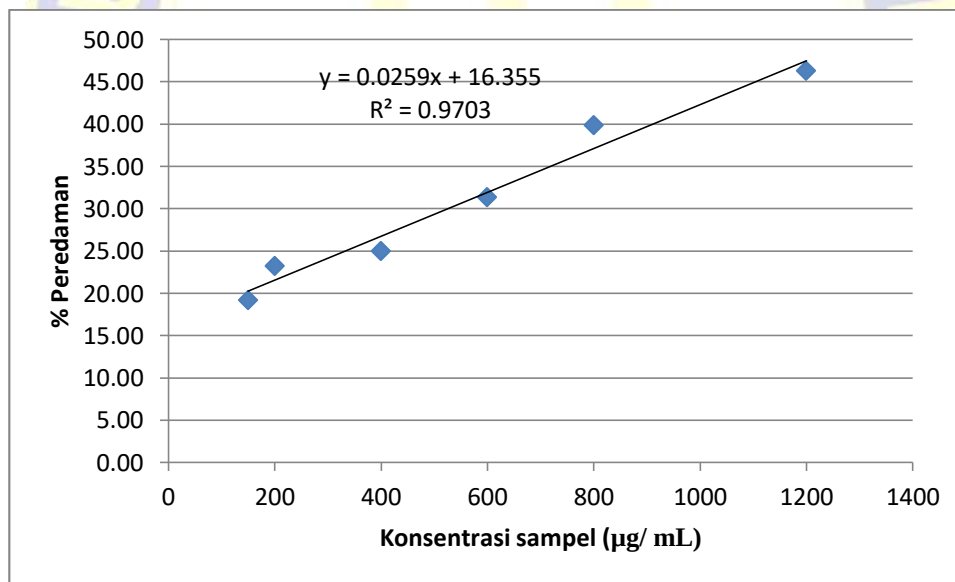
Gambar IV.10 Bagan Minyak Biji Pepaya Varietas Bangkok dan Varietas Solo

LAMPIRAN 9
HASIL PENGUJIAN EKSTRAK METANOL
BIJI PEPAYA (*Carica Papaya* (L.))

Tabel IV.3

Hasil Pengukuran Absorbansi Ekstrak Metanol Varietas Biji Pepaya Bangkok

No	Konsentrasi (µg/ml)	Absorbansi ± SD	% Peredaman
	Kontrol	0,7852	
1	100	0,6344 ± 0,0029	19,21
2	200	0,6027 ± 0,0041	23,24
3	300	0,5890 ± 0,0057	24,99
4	400	0,5387 ± 0,0024	31,39
5	500	0,4720 ± 0,0036	39,89
6	800	0,3916 ± 0,0016	46,34



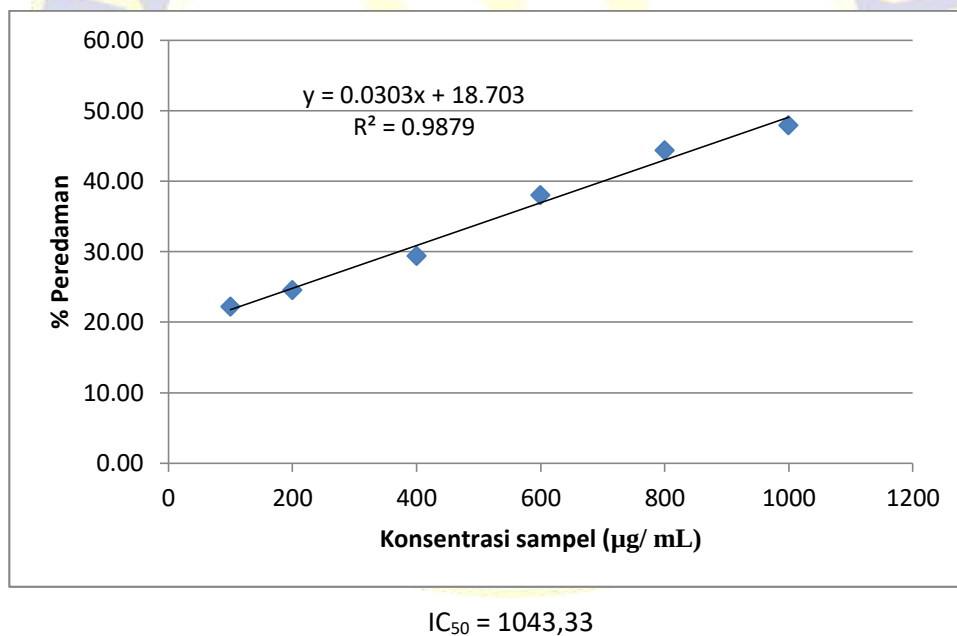
$$IC_{50} = 1346,00$$

Gambar IV.11 Kurva hubungan antara konsentrasi ekstrak Metanol Biji Pepaya Varietas (µg/ml) Bangkok dengan % peredaman

LAMPIRAN 10
HASIL PENGUJIAN EKSTRAK METANOL
BIJI PEPAYA (*Carica Papaya* (L.))

Tabel IV.4
Hasil Pengukuran Absorbansi Ekstrak Metanol Varietas Biji Pepaya Solo

No	Konsentrasi (µg/ml)	Absorbansi ± SD	% Peredaman
	Kontrol	0,7852	22,16
1	100	0,6112 ± 0,0053	24,54
2	200	0,5925 ± 0,0047	29,34
3	300	0,5548 ± 0,0037	37,98
4	400	0,4870 ± 0,0029	44,36
5	500	0,4369 ± 0,0016	47,90
6	800	0,4091 ± 0,0019	22,16

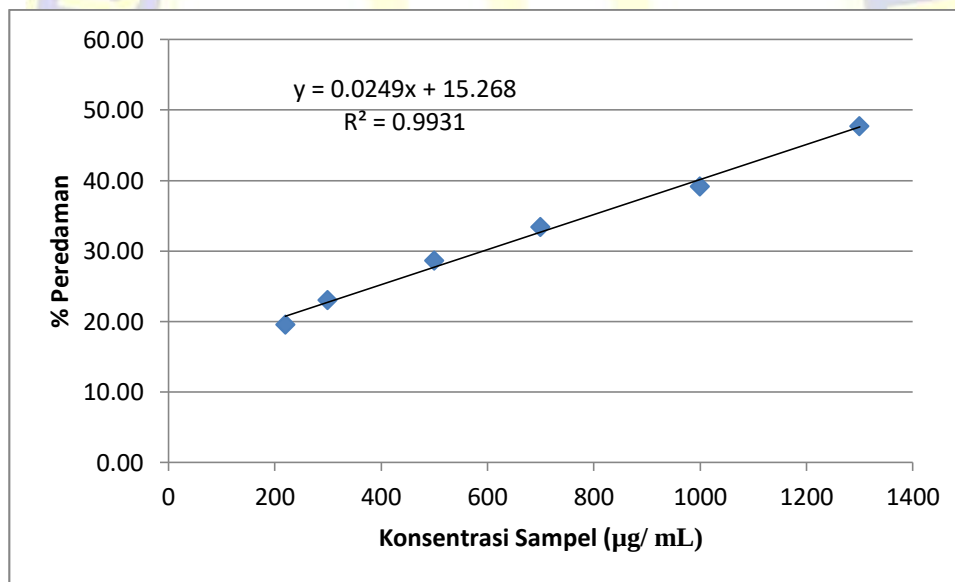


Gambar IV.12 Kurva hubungan antara konsentrasi Ekstrak Metanol Biji Pepaya Varietas Solo (µg/ml) dengan % peredaman

LAMPIRAN 11
HASIL PENGUJIAN MINYAK
BIJI PEPAYA (*Carica Papaya* (L.))

Tabel IV.5
Hasil Pengukuran Absorbansi Minyak Varietas Biji Pepaya Bangkok

No	Konsentrasi (µg/ml)	Absorbansi ± SD	% Peredaman
	Kontrol	0,8256	
1	220	0,6638 ± 0,0031	19,60
2	300	0,6352 ± 0,0062	23,06
3	500	0,5890 ± 0,0040	28,66
4	700	0,5497 ± 0,0098	33,42
5	1000	0,5020 ± 0,0097	39,20
6	1300	0,4316 ± 0,0036	47,72



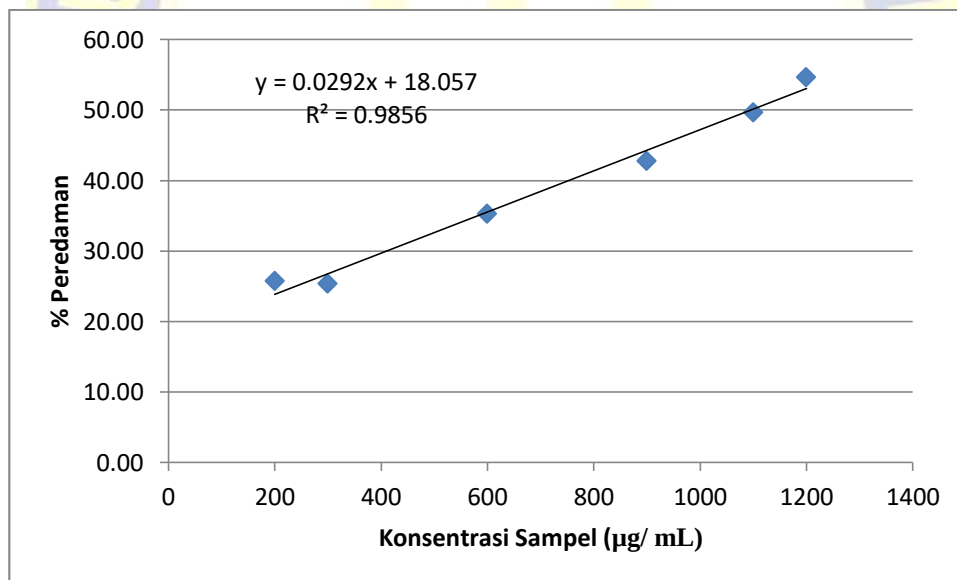
$$IC_{50} = 1447,50$$

Gambar IV.13 Kurva hubungan antara konsentrasi Minyak Biji Pepaya Varietas Bangkok (µg/ml) dengan % peredaman

LAMPIRAN 12
HASIL PENGUJIAN MINYAK
BIJI PEPAYA (*Carica Papaya* (L.))

Tabel IV.6
Hasil Pengukuran Absorbansi Minyak Varietas Biji Pepaya Solo

No	Konsentrasi (µg/ml)	Absorbansi ± SD	% Peredaman
	Kontrol	0,8256	
1	200	0,6128 ± 0,0038	25,78
2	300	0,5760 ± 0,0034	30,23
3	600	0,5339 ± 0,0041	35,33
4	900	0,4722 ± 0,0061	42,81
5	1100	0,4154 ± 0,0045	49,69
6	1200	0,3740 ± 0,0025	54,70



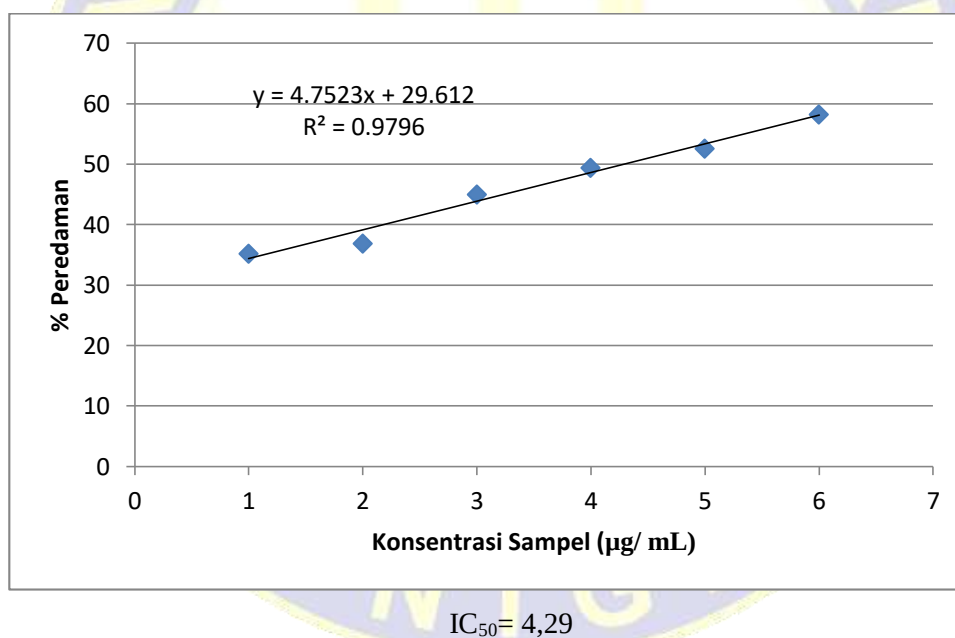
$$IC_{50} = 1101,72$$

Gambar IV.14 Kurva hubungan antara konsentrasi Minyak Biji Pepaya Varietas Solo (µg/ml) dengan % peredaman

LAMPIRAN 13
HASIL PENGUJIAN PEMBANDING VITAMIN C

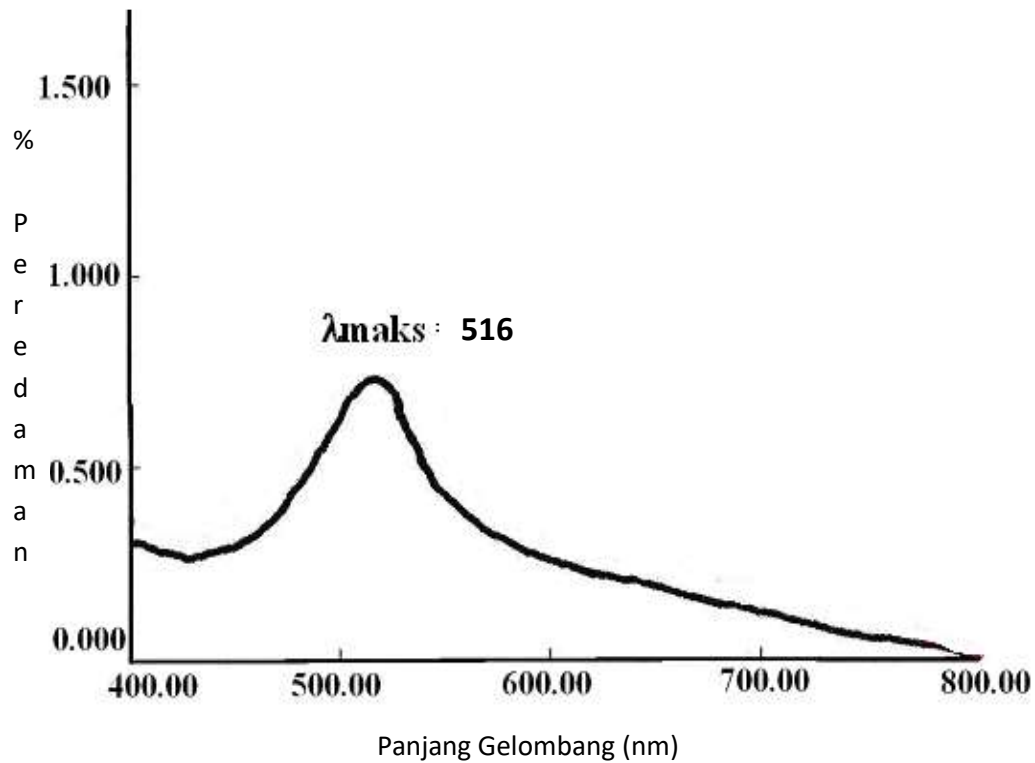
Tabel IV.7
Hasil Pengukuran Absorbansi Vitamin C

No	Konsentrasi (µg/ml)	Absorbansi ± SD	% Peredaman
	Kontrol	0,6959	
1	1	0,4505 ± 0,0028	35,26
2	2	0,4389 ± 0,0063	36,93
3	3	0,3826 ± 0,0023	45,02
4	4	0,3519 ± 0,0009	49,43
5	5	0,3301 ± 0,0057	52,57
6	6	0,2905 ± 0,0035	58,26



Gambar IV.15 Kurva hubungan antara konsentrasi Pembanding Vitamin C (µg/ml) dengan % peredaman

LAMPIRAN 14

PENENTUAN PANJANG GELOMBANG MAKSIMUM (λ_{maks}) DPPHGambar IV.16 Kurva penentuan panjang gelombang maksimum (λ_{maks}) DPPH

